

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah penyatuan spermatozoa dan sel ovum yang terjadi pada tuba fallopi, lama kehamilan 280 hari atau 40 minggu. Kehamilan ini dibagi menjadi 3 bagian yang disebut dengan trimester. Trimester satu berlangsung dari embrio sampai 12 minggu, trimester dua dari 13 minggu sampai 27 minggu dan trimester 3 dari minggu ke 28 sampai 40 minggu (Sarwono Prawirohardjo, 2016). Saat masa kehamilan akan terjadi perubahan-perubahan baik fisiologis maupun psikologis ibu yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang akan dialami ibu. Adapun ketidaknyamanan yang sering ibu rasakan saat hamil trimester 3 yaitu sering kencing, sesak, bengkak pada kaki, konstipasi, nyeri perut bagian bawah, sakit punggung bagian bawah, nyeri pada simfisis dan yang lainnya (Sarwono Prawirohardjo, 2016).

Pada ibu hamil trimester III, ketidaknyamanan yang paling sering dirasakan adalah sering kencing. Berdasarkan Jurnal Involusi Kebidanan, di Indonesia jumlah ibu hamil yang mengalami sering kencing sekitar 50% (Rahmawati et al., 2016). Berdasarkan Jurnal Sistem Kesehatan tahun 2015, jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%, sedangkan yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 28 minggu yaitu 17,5% (Gusrianty et al., 2014). Ibu hamil yang mengalami sering kencing biasanya akan lebih sering ke kamar mandi untuk buang air kecil.

Terkadang pada ketidaknyamanan sering kencing ini kebanyakan ibu yang kurang memahami bahwa dirinya sedang mengalami sering kencing yang fisiologis. Kehamilan dengan keluhan sering kencing merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil pada trimester III. (Walyani, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari register PMB TP di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng terdapat 7 orang ibu hamil yang mengalami sering kencing dari 45 orang ibu hamil trimester III. Ketidaknyamanan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil trimester 3 salah satunya adalah frekuensi kemih meningkat (sering kencing) pada trimester III karena terjadi efek lightening. Lightening yaitu bagian presentasi akan menurun masuk kedalam panggul dan menimbulkan tekanan langsung pada kandung kemih. Peningkatan frekuensi berkemih disebabkan oleh tekanan uterus karena turunnya bagian bawah janin sehingga kandung kemih tertekan, kapasitas kandung kemih berkurang dan mengakibatkan frekuensi berkemih meningkat (Ardiansyah, 2016).

Dari kasus diatas yaitu sering kencing, dimana cara menghindari keinginan untuk buang air kecil yaitu dengan porsi minum tidak boleh dikurangi, jika pada malam hari ibu bisa mengurangi porsi minum jaraknya antara 1-2 jam sebelum tidur agar istirahat ibu tidak terganggu dan mengurangi minuman yang mengandung kafein, (Triyana 2013).

Pemerintah menciptakan program yaitu asuhan dengan metode COC (*Continuity Of Care*) dimana pada asuhan ini dilakukan secara komprehensif dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai 2 minggu pasca salin. Peran bidan dalam mengupayakan asuhan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan ANC terpadu pada saat kehamilan seperti pemeriksaan kehamilan enam kali, melakukan pemeriksaan di laboratorium, dan melakukan USG. Kaitannya kasus sering kencing dengan metode asuhan COC (*Continuity of care*) asuhan ini bertujuan untuk mengatasi

ketidaknyamanan yang dialami pada ibu hamil dan melakukan pencegahan yang akan diakibatkan dari ketidaknyamanan sering kencing terhadap kehamilan, persalinan, BBL dan nifas. Menurut kebijakan program pemerintah pelayanan *Antenatal Care* (ANC) Pada era adaptasi baru ini ibu hamil diharapkan untuk melaksanakan ANC minimal enam kali, dengan rincian satu kali di Trimester I, dua kali di Trimester 2, dan tiga kali di Trimester 3. Minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di Trimester I dan saat kunjungan ke lima di Trimester 3 (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun studi kasus mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KL” G2P1A0 UK 36 Minggu 5 Hari di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KL” Di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Komperhensif “Pada Perempuan “KL” Di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada “Perempuan “KL” Di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng”
- 2) Mampu melakukan pengkajian data objektif pada “Perempuan “KL” DiPMB

“TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng”

- 3) Mampu merumuskan analisa data pada “Perempuan “KL” Di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng”
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada “Perempuan “KL” Di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah secara langsung dan nyata, dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan selama praktek dalam bentuk laporan kasus, dan memperluas wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan, terutama pada ibu yang mengalami keluhan resiko rendah.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan, dokumentasi dan mengetahui seberapa kemampuan mahasiswa menyerap materi dan pada proses praktek berlangsung yang nantinya akan menjadi bahan penilain dosen kepada mahasiswa sekaligus menjadi masukan guna memperbaiki suatu pembelajaran khususnya pada mata kuliah dengan tugas dan peran bidan.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan pelayanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat sebagai tambahan informasi kepada masyarakat akan apa yang terjadi pada ibu bersalin dan bagaimana penanganan yang dilakukan.

